

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Pelaksanaan E-government di Kabupaten Padang Pariaman dengan upaya mewujudkan kemudahan pelayanan public dengan efisien, efektif, transparansi, dan akuntabilitas. Salah satu langkah sebagai bentuk lanjutan e-government dengan adanya program 100 smart city, termasuk pada kabupaten Padang Pariaman. Upaya dalam mewujudkan Smart City Padang Pariaman dengan mengembangkan dimensi Smart city, salah satunya dimensi Smart Governance, salah satu pelayanan public yang menjadi bentuk smart governance ialah program Nagari Go Digital (Nagita) oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman. Dalam pelaksanaan program Nagita yang menjadi program perubahan pelayanan dengan konsep layanan yang memungkinkan masyarakat dapat mengajukan permohonan dan mengambil dokumen kependudukan pada tingkat Nagari. Dalam pelaksanaan Nagita, masih ditemukan beberapa permasalahan sehingga dibutuhkan analisis kinerja pada program Nagita.

Menurut Mahsun, terdapat enam indikator dalam menganalisis kinerja program, yakni *input* (masukan), *process* (proses), *output* (keluaran), *outcome* (hasil), *benefit* (manfaat), *impact* (dampak). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara umum terpenuhi dengan baik dalam pengembangan *Smart Governance*. Namun pada beberapa indikator masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya yaitu pada input sarana prasarana yang perlu ditingkatkan, proses pada ketepatan dan akurasi dilihat upaya pendekatan pelaksana dan sosialisasi program oleh pelaksana yang perlu di upayakan, serta dampak negatif program bagi masyarakat awam dan petugas nagari. Sejauh ini, kendala dalam pelaksanaan program Nagita menjadi faktor dalam perbedaan tingkat keberhasilan pelaksanaan Nagita yang berbeda-beda pada setiap Nagarin di Kabupaten Padang Pariaman.

Kesadaran dan partisipasi menjadi hal penting dalam perbaikan pelaksanaan program yang pada dasarnya dihadirkan sebagai solusi dari permasalahan pelayanan adminduk selama ini dengan membantu meningkatkan keefektifan dan efisiensi pelayanan pada masyarakat, agar program Nagita dapat dirasakan manfaatnya secara menyeluruh sebagai peningkatan pelayanan publik di Kabupaten Padang Pariaman.

## 6.2 Saran

Dalam pelaksanaan program Nagari Go Digital oleh Kelompok Kerja yang telah dilaksanakan dari 2019 dan secara umum sudah baik, namun masih perlu dilakukan perbaikan agar dapat berjalan optimal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut saran yang dapat menjadi pertimbangan pemerintah Kabupaten Padang Pariaman terkait pengembangan pelaksanaan program layanan Nagari Go Digital di Kabupaten Padang Pariaman:

1. Pada Sumber Daya Manusia yang terlibat sebaiknya dilakukan pemberdayaan dalam hal pengembangan dan aktualisasi diri baik itu pada tingkat Dinas maupun pada Kecamatan dan Nagari, yakni pelatihan lanjutan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kemudian dalam komunikasi dan koordinasi pihak pelaksana yang dirasa belum maksimal yakni pada komunikasi dari Kecamatan selaku pelaksana dalam hal pengawasan dan fasilitator.
2. Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan pelaksana dalam pelaksanaan Nagita belum sepenuhnya menunjang pelaksanaan Program, seperti kualitas sinyal jaringan pada tingkat Nagari yang masih buruk, dengan adanya stakeholder seperti Dinas Komunikasi dan Informatika hendaknya dapat melakukan perbaikan sebagai tindak lanjut dari kendala pelaksanaan program. Saran lainnya adalah dengan sistem *Business to Business* dengan pihak penyedia kualitas jaringan atau *provider* internet dengan adanya perjanjian kerja yang

berlangsung lama sehingga penyediaan jaringan dapat lebih optimal dalam perbaikan layanan di Nagari.

3. Sosialisasi yang diperlukan sebagai jalur informasi kepada masyarakat perlu ditingkatkan. Karena, masih terdapat masyarakat yang belum memiliki kesadaran tinggi terhadap kemanfaatan program layanan.
4. Selanjutnya, pendekatan terhadap masyarakat sehingga budaya negatif yang masih terdapat ditengah masyarakat dapat dihilangkan sepenuhnya.

